

MEWUJUDKAN STABILITAS EKONOMI, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KALIBATA

Adnan Husein¹, Angger Dufal Rofiqu², Azkya Rahma Fadilah³, Nurohmah⁴, Rosanti⁵, Siva Nur'aini Aprillia Turahmah⁶, Tiara Nurchafiah⁷, Dewi Listiorini⁸, Nurmansyah⁹

Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Email: adnanhuseinhusein@gmail.com¹, rofiquangger539@gmail.com², azkyarahma.f@gmail.com³, nurohmah1102@gmail.com⁴, rossanti1606@gmail.com⁵, sivaapril6@gmail.com⁶, tiaranurchafiah8899@gmail.com⁷, dewiimmi@gmail.com⁸, nurmsy1511@gmail.com⁹

Abstrak

Tulisan ini memaparkan hasil kegiatan “Mewujudkan Stabilitas Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kalibata” yang dilaksanakan pada bulan November 2024 di Kabupaten Pancoran Kota Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut: (a) pendalaman cara berpikir dan bekerja secara kolektif interdisipliner; (b) menghayati dan memahami kesulitan yang dihadapi masyarakat; dan (c) melatih peserta didik menjadi dinamisator dan pemecah masalah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi terkait motivasi awal menabung dan sosialisasi untuk membangun tujuan; (d) menunjukkan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pelayanan sosial, dan (e) memperluas jaringan kerjasama dengan masyarakat, desa dan berbagai pihak lain yang dapat mendukung program perguruan tinggi. Hasil yang dicapai menunjukkan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan kebersihan lingkungan, penurunan risiko penyakit, dan terciptanya rasa kebersamaan dalam masyarakat.

Kata kunci: KKN, Stabilitas Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This paper presents the results of the activity "Realizing Economic, Educational and Health Stability within the Framework of Community Empowerment in Kalibata Village" which was carried out in November 2024 in Pancoran Regency, South Jakarta City, namely as follows: (a) deepening ways of thinking and working collectively interdisciplinary; (b) live and understand the difficulties faced by society; and (c) train students of dynamicators and problem solvers. The aim of this activity is to provide education related to saving initial motivation and socialization to build goals; (d) demonstrate the role of universities in community empowerment and social services, and (e) expand collaboration networks with communities, villages and various other parties who can support university programs. The results achieved show significant positive impacts, such as improving environmental cleanliness, reducing the risk of disease, and creating a sense of togetherness in society.

Keyword: Community Service, Economic Stability, Education, Health, Empowerment

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat, serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat yang memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan prasyarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis (Noor, 2011).

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah. Bagi Universitas Mitra Bangsa penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi dengan perkembangan dan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Masyarakat dapat didefinisikan sebagai proses pembangunan yang menciptakan perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, serta upaya untuk meningkatkan relevansi dengan pendidikan. dalam pelaksanaannya, KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

Universitas Mitra Bangsa melakukan KKN sebagai sarana untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan perkembangan masyarakat serta memberikan mahasiswa pemahaman tentang keterkaitan antara materi di kampus dengan realita pembangunan di masyarakat. Kelurahan Kalibata Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN yang bertema “Mewujudkan Stabilitas Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kalibata”. Setelah

melakukan analisis, tim KKN yang terdiri dari tujuh orang dari jurusan manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan menyusun program berbasis tiga pilar utama, yaitu ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan

KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) memahami dan menghayati kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa dinamisor dan *problem solver*.

Bagi Universitas, melalui Kuliah Kerja Nyata dapat; (a) memberikan umpan balik untuk perbaikan kurikulum dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan kondisi nyata di masyarakat, (b) memperlihatkan peran universitas dalam pemberdayaan masyarakat dan pengabdian sosial, dan (c) memperluas jaringan Kerjasama dengan masyarakat, kelurahan, dan berbagai pihak lain yang dapat mendukung program universitas (Sugiyanto, 2020). Beberapa permasalahan umum yang dialami masyarakat kelurahan Kalibata, diantaranya: (a) terbatasnya penggunaan teknologi untuk UMKM, (b) pengelolaan sampah dan daur ulang, (c) kesehatan masyarakat, (d) rendahnya minat belajar siswa, (e) pencemaran lingkungan, (f) isu gizi anak, (g) meningkatkan rasa aman di lingkungan sekolah.

2. METODE

Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga kelurahan Kalibata tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan kreativitas anak. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan tujuan dari masing-masing program yang diimplementasikan. Misalnya dalam bidang pendidikan dengan program edukasi anak dengan membuat motivasi pohon cita-cita, alat yang digunakan meliputi kertas karton, sterofoam, spidol, kertas origami, lem.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang dirancang untuk menggali informasi mendalam tentang masalah yang dihadapi masyarakat, kebutuhan mereka, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan (Achmad & Ida, 2018).

3. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan “Mewujudkan Stabilitas Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kalibata” yang telah dilaksanakan pada bulan November 2024 di wilayah Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, yakni sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Salah satu program kerja yang dilaksanakan dalam hal pendidikan adalah melakukan edukasi tentang sosialisasi motivasi membangun cita-cita, pentingnya mencegah *bullying* dan sosialisasi menabung sejak dini.

Program kerja yang pertama yaitu motivasi membangun cita-cita anak-anak akan diajak menuliskan cita-cita dan harapan mereka di kertas yang kemudian ditempelkan pada ”pohon harapan”. Hal ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk bercita cita tinggi dengan cara menyajikan video motivasi yang relevan dan menginspirasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk membantu anak-anak memahami pentingnya pendidikan. Menggunakan alat peraga atau gambar, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai profesi untuk memperluas wawasan mereka mengenai pilihan karir.



Gambar 1. Penyuluhan Edukasi Dengan Tema Motivasi Membangun Cita-Cita

Lalu pada program kerja di bidang pendidikan selanjutnya adalah mencegah *bullying* di lingkungan sekolah, *Bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi

pemaksaan secara psikologis maupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Program ini dibuat dan dilaksanakan agar para siswa tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain, program ini memiliki tujuan seperti memberikan materi yang terdapat pada psikoedukasi bagi anak-anak. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar para siswa, program ini juga disusun sedemikian rupa dengan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar membantu para siswa lebih senang dalam melaksanakan pembelajaran. Penyampaian materi penyuluhan dalam bentuk *Power Point* yang dilengkapi dengan materi upaya pencegahan oleh satuan pendidikan yang terkait dengan Bullying. Program kerja ini dilaksanakan dalam jangka 1 hari.



Gambar 2. Penyuluhan Edukasi Dengan Tema *Stop Bullying*

Program kerja yang selanjutnya selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini. Menabung merupakan hal yang sangat penting, menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orangtua kepada anak nya. Kebiasaan menabung sejak dini ini dapat membentuk kebiasaan dalam mengatur atau mengelola keuangan. Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan edukasi terkait menabung sejak dini, kami memiliki sasaran yaitu kepada anak-anak SDN Kalibata 11 khususnya di kelas 4, mereka memberikan respon yang positif dengan penyuluhan yang diberikan, pada program ini juga kami membantu para siswa dan siswi untuk membuat tabungan dan juga membantu agar anak anak dapat memiliki kreatifitas yang beragam.



Gambar 3. Penyuluhan Edukasi Dengan Tema Menabung Sejak Dini

b. Bidang Ekonomi

Pada pelaksanaannya sendiri kami melakukan observasi serta mengunjungi langsung UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Kalibata. UMKM yang kita kunjungi yaitu “Rumah Peyek”. Pada saat kunjungan kami mengumpulkan informasi dari pemilik UMKM tentang bagaimana berjalannya UMKM dari waktu ke waktu, serta cara pemasarannya. Setelah mendapat informasi tersebut kami menyimpulkan bahwa pemilik UMKM ini belum memanfaatkan *Digital Marketing* dengan baik dimana pada proses pemasarannya masih dengan cara *personal selling* atau dari mulut ke mulut. Maka dengan informasi tersebut kami memberikan pengarahannya kepada pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan sosial media seperti Facebook, Instagram, serta WhatsApp dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, serta dengan memanfaatkan *Marketplace* lain seperti Shopee, Lazada dan lainnya.

Tidak hanya memberikan pengarahannya dalam pemanfaatan media sosial dengan baik, tetapi kami juga membantu para pemilik UMKM untuk mempromosikan produk melalui sosial media Instagram Kelompok KKN, dimana dengan ini dapat membantu produk yang ada di Kelurahan Kalibata, sehingga teman atau mahasiswa lain dapat mengetahuinya.



Gambar 4. Pengembangan UMKM Rumah Peyek

c. Bidang Kesehatan

Kegiatan pertama pada bidang kesehatan yaitu posyandu. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap. Posyandu Melati 3 merupakan bagian dari RW 08. Pada program ini kami membantu menimbang berat badan anak dan imunisasi untuk mengetahui tentang isu gizi anak.



Gambar 5. Kegiatan Posyandu Bersama Kader Melati III

Kegiatan selanjutnya yaitu program senam sehat bersama ibu-ibu PKK dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07.00 s/d selesai di Lapangan Kelurahan Kalibata. Program ini

diadakan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, sekaligus memberikan program tambahan untuk ibu-ibu PKK, yang mana selepas kami selesai KKN pun kegiatan ini terus dijalankan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Kalibata.



Gambar 6. Senam Bersama Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kalibata

d. Bidang Sosial

Pada bidang sosial ini membantu dalam hal kemasyarakatan Kelurahan Kalibata yaitu dengan gotong royong atau kerja bakti yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali yang bertempat di lingkungan RW 08, dengan tujuan menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, hasil yang dicapai menunjukkan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan kebersihan lingkungan, penurunan risiko penyakit, dan terbentuknya rasa kebersamaan dalam masyarakat. Dengan dukungan berkelanjutan, program ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.



Gambar 7. Gotong Royong di RW 07 Kelurahan Kalibata

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan “Mewujudkan Stabilitas Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kalibata”, bahwa program yang dijalankan telah memberikan dampak positif signifikan pada masyarakat. peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan ekonomi telah dicapai melalui program edukasi, pelatihan UMKM, serta penyuluhan kesehatan. selain itu, kegiatan ini juga berhasil mempererat rasa kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat, sekaligus menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Hasil yang dicapai dari Pelaksanaan Program Kegiatan KKN: (1) Kegiatan KKN berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya aspek pendidikan, pengembangan ekonomi lokal, dan kesehatan keluarga. (2) Keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam meningkat, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada dengan cara yang lebih berkelanjutan. (3) Program ini juga berhasil menciptakan rasa kebersamaan dan memperkuat budaya kegotongroyongan di tengah masyarakat. (4) Kebersihan lingkungan menjadi lebih terjaga, dan kualitas kesehatan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan.

5. SARAN

a. Saran untuk Kelurahan Kalibata:

1. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Kelurahan dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal, seperti bahan daur ulang untuk program ekonomi kreatif.
2. Penerapan Program Berkelanjutan: Menginisiasi kerjasama dengan pihak kampus untuk menciptakan program yang berkelanjutan, misalnya pembentukan kelompok sadar lingkungan atau koperasi warga.
3. Evaluasi Dampak Program: Kelurahan perlu secara berkala mengevaluasi dampak kegiatan KKN untuk menentukan program-program yang efektif dan relevan bagi masyarakat.

b. Saran untuk Universitas Mitra Bangsa:

1. Peningkatan Pembekalan: Universitas perlu memberikan pelatihan intensif kepada mahasiswa sebelum turun ke lapangan, terutama terkait teknik komunikasi, pengelolaan program, dan pemecahan masalah.
2. Kerjasama dengan Stakeholder Lokal: Kampus dapat membangun hubungan formal dengan kelurahan dan komunitas setempat untuk mendukung keberlanjutan program.
3. Pendanaan Program: Universitas perlu memastikan alokasi dana yang memadai untuk mendukung program-program KKN yang inovatif dan berdampak langsung bagi masyarakat.

c. Saran untuk Mahasiswa:

1. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mahasiswa perlu melibatkan masyarakat lebih aktif dalam merancang dan melaksanakan program. Misalnya, dengan mengadakan diskusi awal untuk mendengar aspirasi masyarakat terkait kebutuhan prioritas.
2. Sosialisasi Berkelanjutan: Penting untuk menjadikan program-program seperti edukasi lingkungan dan kesehatan sebagai kegiatan berkelanjutan dengan membentuk kader lokal sebagai penerus kegiatan.
3. Pengelolaan Waktu yang Efektif: Mengatur jadwal dengan baik agar program berjalan sesuai target tanpa mengganggu aktivitas harian masyarakat setempat.

4. Evaluasi Program: Sebelum menyelesaikan kegiatan, mahasiswa disarankan untuk melakukan evaluasi akhir bersama masyarakat untuk mengidentifikasi keberhasilan program dan saran perbaikan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agum Gumelar, A., Faozan, M., Ardi Nugraha, M., Amelia, T., Apipah, Y., & Ridwanullah, A. I. (n.d.). *Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat dan Merdeka Belajar dalam Unit Pendidikan di Desa Cimuncang*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Annur, S., Marlina Dewi, L., Wajdi, F., Studi Teknik Kimia, P., Studi Manajemen, P., & Studi Teknik, P. (2022). **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK**. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3.
- Jilani Iklila, A., Zulfa Istiqomah, A., Sanitiya, D., Wibawa Pamungkas, G., Jalaludin, H., Srimaharsi Yunandharu Hadyan, R., Silviani, S., Bagus Budiono, T., & Dadang Sumpena, W. (n.d.). *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Cirebon KULIAH KERJA NYATA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DI DESA NAGROG College of Real Work and Community Empowerment Through Education in Nagrog Village*.
- Komunitas, J. P., Lieskusumastuti, A. D., Sari, C. F., & Wulansari, N. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN POSYANDU SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING*.
- Rahma Utami, I., & Najibah Imtinan, D. (2018). *Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun 1, Mahasiswa KKN Kelompok 22 Tahun* (Issue 2). <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
teknisi212,+Journal+manager,+40-56. (n.d.).
- Noor, M. (2011). **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**. In *Jurnal Ilmiah CIVIS: Vol. I* (Issue 2). <https://core.ac.uk/download/pdf/234022402.pdf>
- Sugiyanto, A. (2020). *Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Relevansi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 5(2), 123-135.